



REKAYASA LALU LINTAS MALIOBORO DISIAPKAN

Tarif Parkir Maksimal Naik 5 Kali Lipat

YOGYA (MERAPI) - Pemerintah Kota Yogyakarta telah menyiapkan sejumlah rekayasa lalu lintas untuk mengantisipasi lonjakan volume kendaraan selama libur Lebaran 2023. Dalam momentum tersebut, sebanyak 173 ribu kendaraan diprediksi akan masuk ke Kota Yogyakarta.

"Selama ini Kota Yogyakarta masih menjadi tujuan utama para pemudik, untuk bertamasya," kata Penjabat Walikota Yogyakarta, Sumadi mengatakan saat temu media di Ruang Yudistira Kompleks Balaikota, Jumat (14/4).

Salah satu yang menjadi fokus adalah kawasan Malioboro. Pihaknya pun telah menggandeng berbagai pihak seperti Polresta Yogyakarta untuk mereduksi kemacetan yang terjadi di kawasan Malioboro. "Berdasarkan pengalaman tahun-tahun sebelumnya, kepadatan terjadi di kawasan Malioboro sebagai destinasi utama," ujarnya dilansir dari wartajogjakota.

Salah satu rekayasa lalu lintas ini adalah dengan menerapkan skema satu pintu. Di mana tiga pintu masuk menuju Malioboro yakni melalui Jalan Margo Utomo, Kleringan, dan Jalan Mataram ditutup dan hanya satu saja yang dapat diakses pengunjung. "Kalau sudah terlalu padat, pintu masuknya

kita buka dari Jalan Mataram saja. Tapi, itu hanya sementara, kalau sudah landai, kami buka lagi," katanya.

Selain itu pada H-3 dan H+3 Lebaran, car free night yang biasanya diterapkan pada pukul 18.00-21.00 WIB di kawasan tersebut sementara ditiadakan. "Jadi Malioboro akan tetap dibuka untuk memberikan akses kepada pengunjung menikmati kawasan Malioboro," ungkapnya.

Peniadaan car free day tersebut, lanjutnya, juga untuk mengurangi volume kendaraan yang berada di seputaran kawasan Malioboro.

Sementara itu Kepala Bidang Angkutan Jalan dan Keselamatan Lalu Lintas Dinas Perhubungan (Dishub) Kota Yogyakarta, Harry Purwanto mengatakan lonjakan volume kendaraan biasanya terjadi pada H+3. "Biasanya puncaknya terjadi pada saat H+3, karena H+1 dan H+2 masyarakat masih banyak acara keluarga," katanya.

Hadir pada acara tersebut Kapolres



MERAPI-DISKOMINFOSAN KOTA YOGYA

Sejumlah pejabat saat temu media terkait persiapan menyongsong Lebaran di Kota Yogyakarta.

ta Yogyakarta, Kombes Pol Saiful Anwar. Ia mengatakan selain fokus mengurangi kemacetan di tempat wisata, pihaknya juga akan fokus pada para pengelola parkir. Bahkan ia akan menindak tegas para pengelola parkir swasta atau mandiri jika menjumpai pengelola parkir yang memberlakukan tarif di atas aturan yang berlaku.

"Pengelola parkir swasta atau man-

diri hanya bisa menerapkan tarif parkir maksimal lima kali lipat dari tarif dasar. Adapun tarif dasar parkir untuk sepeda motor adalah Rp 2.000, sedangkan untuk mobil Rp 5.000," ujarnya.

Jika masyarakat atau wisatawan mendapati ada tempat parkir yang menetapkan tarif melebihi ketentuan, maka Saiful mempersilakan untuk melapor polisi. (*)

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Dinas Perhubungan	Netral	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 10 Juli 2026
 Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
 NIP. 19690723 199603 1 005